

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, Kesimpulan dalam penelitian ini dapat dilihat kembali pada tujuan awal yaitu untuk mengetahui Pembingkai Pemberitaan Kebijakan Pengadaan Mobil Listrik di Indonesia, Pada Media Detik.com dan Kompas.com. Peneliti dalam hal ini melakukan analisis dengan menggunakan perangkat framing model Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki yang dimana dalam model tersebut memiliki empat struktur didalamnya, dimana struktur tersebut ialah Struktur Sintaksis, Struktur Skrip, Struktur Tematik dan juga Struktur Retoris. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti

Kedua media Detik.com & Kompas.com dipilih oleh peneliti dikarenakan kedua media tersebut merupakan media yang memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia sendiri. Faktor lain peneliti menggunakan dua media tersebut yaitu kedua media tersebut memiliki perhatian yang cukup besar mengenai mobil listrik di Indonesia. Hal ini menyebabkan peneliti menggunakan kedua media tersebut sebagai objek penelitian.

Hasil dalam penelitian, menunjukkan bahwa terdapat suatu pembingkai yang dilakukan oleh kedua media yaitu Detik.com dan Kompas.com. Dimana pada media Detik.com pembingkai yang dilakukan ialah dengan cara memberikan informasi terkait kesiapan pemerintah terkait mobil listrik di Indonesia. Adapun pembahasan yang dibicarakan dalam artikel berita yang dikeluarkan oleh Detik.com ialah kesiapan pemerintah terkait subsidi kendaraan dinas listrik. Dimana hasil dari pembingkai tersebut menjadikan Image dari pemerintah sendiri baik di hadapan public. Pada artikel berita Detik.com sendiri memperlihatkan bahwasannya pemerintah siap terkait pengadaan mobil listrik di Indonesia.

Jika dilihat pada artikel berita kompas.com sendiri, pembingkai yang dilakukan bersifat kontra terhadap kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah

pusatterkait kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia. Dimana pada artikel berita kompas.com sendiri, pembahasan yang diberikan lebih kepada respon – respon yang bersifat kritik. Dimana menggunakan tokoh – tokoh atau petinggi daerah, suatu instansi dan juga menggunakan fraksi partai politik. Dimana terdapat partai yang memberikan respon terkait kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusatterkait mobil listrik.

Pembingkaian yang dilakukan oleh kedua media yaitu Detik.com dan Kompas.com dapat terlihat dari penggunaan kata yang dipilih pada judul artikel yang dikeluarkan. Seperti halnya pada kompas.com yang kontra terhadap kebijakan pengadaan mobil listrik, terdapat artikel berita dimana menggunakan kata yang memiliki makna yang tersirat didalamnya dimana kata tersebut “Ajang unjuk gigi” dimana makna yang terdapat dalam kalimat tersebut bersifat negative dan cenderung mengundang provokatif. Perbedaan cukup dapat terlihat dengan penggunaan kata yang digunakan dalam artikel berita Detik.com. Dimana dalam judul artikel berita yang dikeluarkan oleh Detik.com cenderung bersifat pro atau mendukung terkait kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat. Seperti judul “Untungnya mobil listrik, pajak 0% ditambah rencana subsidi.” dimana tidak adanya kata yang mengandung makna yang tersirat didalam judul yang dikeluarkan oleh media Detik.com.

Dilihat dari penggunaan gambar yang digunakan dalam kedua media, jika dilihat dari media Detik.com penggunaan gambar cenderung berbeda – beda pada setiap artikel berita yang dikeluarkan dan relevan dengan judul yang ada. Dalam artikel berita Empat dalam media Detik.com, penulis menggunakan video dimana video tersebut berisikan penjelasan secara langsung dari narasumber yang dimana dalam hal ini terdapat perbedaan yang cukup terlihat jika dibandingkan dengan media kompas.com yang tidak menggunakan unsur audio dalam artikel tersebut. Penggunaan gambar dalam artikel berita kompas.com sendiri 50% tidak relevan dengan topik pemberitaan. Dalam hal ini cukup jelas terlihat bahwasannya Detik.com memiliki ambisi lebih untuk memberikan informasi terkait kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia.

Detik.com dan kompas.com telah berperan penting dalam memberikan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai kebijakan pengadaan mobil

listrik di Indonesia, termasuk manfaat, tantangan yang dihadapi, serta Langkah – Langkah yang ditempuh untuk mendorong pengadaan mobil listrik di Indonesia. Media tersebut tidak hanya menyajikan fakta – fakta terkini, namun juga memberikan analisis dan perspektif yang mendalam mengenai isu kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia. Detik.com dan Kompas.com menjadikan sumber berita yang penting dan terpercaya bagi para pembaca yang tertarik dengan perkembangan kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia. Melalui berita dan analisis yang disajikan, media membantu pembaca untuk memahami isu secara komprehensif.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penemuan yang dilakukan oleh peneliti, hasil penemuan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua media yaitu Detik.com & Kompas.com. Dimana perbedaan cukup terasa pada judul, lead, focus pembahasan, lead, kutipan sumber, narasumber. Dimana pada media Detik.com sendiri terlihat bahwa pro terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia. Berbeda halnya dengan Kompas.com dimana pada media Kompas.com artikel berita yang disajikan berupa respon – respon yang bersifat kritik yang dikeluarkan para petinggi daerah, partai politik, suatu instansi yang bersifat kontra terhadap kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia. Tentunya dalam penelitian ini terdapat keterbatasan, maka dari itu diperlukan penelitian lanjutan, berikut saran yang dapat diberikan terkait saran akademik & saran praktis:

### **5.2.1 Saran Akademis**

Saran yang dapat peneliti berikan secara akademik adalah terkait penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan memanfaatkan metode analisis wacana kritis. Dimana dalam metode tersebut merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis wacana baik lisan maupun tulisan terkait topik kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia.

### 5.2.2. Saran Praktis

Saran yang dapat peneliti berikan secara praktis adalah saran yang diberikan kepada media, dimana diharapkan media dapat menampilkan atau mengeluarkan artikel secara objektif serta tidak menggunakan kata yang mengandung unsur provokatif.

